Draft BAB I

Judul : Klasifikasi Citra Landsat 8 untuk Analisis Tutupan Lahan Gambut di Kalimantan

Tujuan :

Kerangka :

1. Lahan gambut -> pentingnya lahan gambut
2. Citra
3. Sds

Lahan gambut adalah lahan basah yang berperan sebagai pendukung kehidupan hayati bagi ekosistem di sekitarnya serta berperan dalam peredam banjir dan pencegan intrusi air laut (ardhea, 2017). Luas lahan gambut yang dimiliki Indonesia adalah 10 hingga 20 juta hektar yang sebagian besar tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Papua (Safitri 2016). Lahan gambut yang luas tersebut semakin berkurang tiap tahunnya akibat kebakaran lahan gabut. Menurut *World Wildlife Fund* (WWF) Indonesia khilangan lahan gambut sebesar 32.1% di Sumatra dan 25.1% di Kalimantan akibat kebakaran lahan gambut.

Analisis tutupan lahan gambut dapat dilakukan menggunakan citra Landsat 8. Citra Landsat 8 merupakan citra yang merepresentasikan muka bumi beserta tutupan lahan di atasnya. Penutupan lahan merupakan perwujudan fisik objek objek yang menutupi lahan (Ardiyansyah 1987). Penutupan lahan berkaitan dengan jenis kenampakan yang ada di permukaan bumi. Warna dan nilai setiap pixel pada citra ini merepresentasikan tutupan lahan.

Salah satu cara analisis yang dapat dilakukan adalah klasifikasi citra Landsat 8. Klasifikasi adalah proses membuat model yang menjelaskan label kelas-kelas data dan menggunakan model tersebut untuk memprediksi kelas objek yang label kelasnya tidak diketahui (Han *et al.* 2012).